BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya penelitian kuantitatif dilakukan pada penelitian internal (dalam rangka menguji hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasil pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel yang akan diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar¹. Variabel dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi masyarakat sebagai variabel independen dan minat mengajukan murobahah sebagai variabel dependen.

3.2. Definisi Konseptual Variabel Penelitian

Pertumbuhan Ekonomi adalah Pertumbuhan ekonomi juga dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam

¹ Azwar, Saifudin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 79.

perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah.

Minat adalah suatu ketertarikan terhadap sesuatu yang muncul dari diri seseorang, yang mana hal ini juga sesuai pada teori perilaku konsumen yang berarti suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang atau jasa termasuk didalamnya suatu proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut. Minat berarti ketertarikan seseorang terhadap suatu barang atau jasa untuk dimiliki maupun dikonsumsi. Minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu, biasanya disertai dengan perasaan senang. Minat timbul tidak secara tiba-tiba melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pertumbuhan Ekonomi adalah Pertumbuhan ekonomi juga dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah.

Kuesioner ini disusun berdasarkan indikator : 1).Faktor Sumber Daya alam; 2). Faktor Sumber Daya Manusia; 3). Faktor Ilmu Pengetahuan & Teknologi; 4). Faktor Budaya; 5). Faktor Daya Modal.

Minat adalah suatu ketertarikan terhadap sesuatu yang muncul dari diri seseorang, yang mana hal ini juga sesuai pada teori perilaku konsumen yang berarti suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang atau jasa termasuk didalamnya suatu proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut. Minat berarti ketertarikan seseorang terhadap suatu barang atau jasa untuk dimiliki maupun dikonsumsi. Minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu, biasanya disertai dengan perasaan senang. Minat timbul tidak secara tiba-tiba melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan.

Kuesioner ini disusun berdasarkan indikator : 1). Faktor Produk; 2). Faktor Promosi; 3). Faktor Pelayanan; 4). Faktor Kebutuhan; 5). Faktor Referensi; 6). Faktor Kemudahan; 7). Faktor Keyakinan.

3.4. Sumber dan Jenis Data

Sumber data penelitian adalah seluruh nasabah BMT El-Amanah Kendal. Data dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu baik berupa bilangan, angka atau disebut data kuantitatif maupun berupa keterangan yang bukan bilangan atau disebut data kualitatif. Data dibagi menjadi empat bagian yaitu:

- 1). Data Nominal: suatu data yang hanya dapat digolong-

golongkan secara terpisah, secara deskrit, secara katagorik dan lebih merupakan sebuah lambang dari suatu kategori, seperti jenis kelamin dan jenis pekerjaan. 2). Data Ordinal: angka yang menunjukkan posisi dalam urutan dalam suatu seri, seperti juara I, II, III dan rangking I,II,III. 3). Data Interval: angka skala yang batas variasi nilai satu dengan yang lainnya sudah jelas sehingga jarak atau intervalnya bisa dibandingkan, seperti pengukuran IQ dalam psikologi. 4). Data Rasio: data pengukuran yang paling tinggi dan paling ideal, mempunyai batas yang tegas dan memiliki titik nol yang mutlak, seperti data rasio ukuran panjang, berat, tinggi, luas dan lainnya² (Winarsunu.2004:6-8). Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari jawaban responden melalui angket. Data tersebut meliputi jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan jawaban responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dari data primer yang diperoleh melalui buku-buku dan dokumen, arsip maupun lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Data sekunder bersumber dari perpustakaan dan dokumen-dokumen yang tersimpan.

² Winarsunu, Tulus. 2004. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang : UMM Press. Cet. Ke-2. h. 6-8.

3.5. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah BMT El-Amanah Kendal yang berjumlah 720 nasabah dari periode tahun 2015-2016. Menurut Arikunto apabila jumlah populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah populasi besar (lebih dari 100), dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan serta besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti³. Berdasarkan pendapat Arikunto tersebut, peneliti mengambil sampel penelitian sebesar 80 nasabah dari jumlah nasabah yang diteliti. Pengambilan sampel dilakukan secara *Stratified Sampling*, dengan kriteria sebagai berikut: 1). Nasabah sudah mengambil pembiayaan murobahah paling minim satu bulan, 2). Nasabah sudah mengambil pembiayaan murobahah diatas satu juta rupiah.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan kuisioner. Angket digunakan untuk mengetahui data responden, sedangkan kuisioner

³ Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002. h. 23.

digunakan untuk mengetahui data tentang pertumbuhan ekonomi dan minat nasabah.

a. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Seleksi item dilakukan dengan melakukan pengujian validitas terhadap angket dan kuisisioner pertumbuhan ekonomi masyarakat 20 item dan angket dan kuisisioner minat masyarakat 20 item. Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujiannya dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel pada taraf $\alpha = 0,05$. Jika hasil perhitungan ternyata r hitung $>$ r tabel maka butir instrumen dianggap valid, sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka dianggap tidak valid (*invalid*), sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Sugiyono menyatakan “Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasinya tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r > 0,25$ ”⁴. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,25 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid dan perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS versi

⁴ Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV. Alfabeta. h. 130.

16.00⁵. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha dari Cronbach, dan penghitungannya menggunakan bantuan program SPSS 16.00. Pengujian reliabilitas dilakukan pada semua item yang valid.

b. Angket dan kuisisioner pertumbuhan ekonomi masyarakat

Untuk Angket dan kuisisioner pertumbuhan ekonomi masyarakat menggunakan 20 item pernyataan. Pengukuran angket dan kuisisioner pertumbuhan ekonomi masyarakat adalah dengan menggunakan pilihan jawaban sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai, dan sangat sesuai. Skor jawaban mempunyai nilai 1-4 sebagaimana dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Skor Jawaban Item

Jawaban	Nilai
SS	4
S	3
TS	2
STS	1

Makin tinggi skor yang diperoleh, makin tinggi pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sebaliknya makin rendah

⁵ Azwar, Saifudin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 21.

skor yang diperoleh, makin rendah pula pertumbuhan ekonomi masyarakatnya.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan program SPSS 16.00 diketahui, bahwa dari 20 item skala tentang pertumbuhan ekonomi yang valid berjumlah 16 item, yakni item: 1, 2, 3, 4, 5, 7, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, sedangkan yang tidak valid (drop) berjumlah 4 item, yakni item: 6, 8, 9, 10. Koefisien validitas instrumen kuisisioner pertumbuhan ekonomi masyarakat bergerak antara 0,267 sampai 0,573. Sementara itu, hasil uji reliabilitas kuisisioner pertumbuhan ekonomi masyarakat diketahui nilai alfabanya sebesar 0,811 (hasil uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1a).

c. Angket dan Kuisisioner Minat Pengajuan *Murabahah*

Angket dan Kuisisioner Minat Pengajuan *Murabahah* terdiri dari 20 item pernyataan. Pengukuran Kuisisioner Minat Pengajuan *Murabahah* dengan menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu, sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai, dan sangat sesuai. Skor jawaban mempunyai nilai 1-4 sebagaimana dalam tabel 4 berikut ini:

Tabel 2
Skor Jawaban Item

Jawaban	Nilai
SS	4
S	3
TS	2
STS	1

Makin tinggi skor yang diperoleh, makin tinggi minat pengajuan murobahah nya. Sebaliknya makin rendah skor yang diperoleh, makin rendah pula tingkat Minat Pengajuan Murobahah nya.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas Kuisisioner Minat Pengajuan Murobahah dengan program SPSS 16.00 diketahui, bahwa dari 20 item skala tentang Minat Pengajuan Murobahah valid semua. Koefisien validitas instrumen Kuisisioner Minat Pengajuan Murobahah bergerak antara 0,290 sampai 0,601. Sementara itu, hasil uji reliabilitas Kuisisioner Minat Pengajuan Murobahah diketahui nilai alphanya sebesar 0,849 (hasil uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1b).

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi⁶. Sedangkan statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random. Statistik inferensial dibagi

⁶ Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV. Alfabeta. h. 147.

menjadi statistik parametris dan nonparametris. Statistik parametris digunakan menguji parameter populasi melalui statistik, sedangkan nonparametris tidak menguji parameter populasi, tetapi menguji distribusi⁷. Jadi penelitian ini menggunakan teknik statistik inferensial parametris dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Teknik analisis tersebut dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS 16.00.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pangaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas. Regresi sederhana didasarkan pada hal-hal berikut : 1). Model regresi dikatakan layak jika angka signifikansi pada ANOVA sebesar < 0.05 . 2). Prediktor yang digunakan sebagai variabel bebas harus layak, kelayakan ini diketahui jika angka Standart Error of Estimate $<$ Standart Deviation. 3). Koefisien regresi harus signifikan dengan uji T. uji t akan digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen digunakan sebagai predictor untuk variabel dependen dengan rumus jika $t \text{ hitung} < t \text{ table}$ maka H_0 diterima dan jika $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ maka H_0 ditolak⁸ (Sarwono, 2012:191).

⁷ Ibid h. 147.

⁸ Sarwono, Jonathan. 2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosesur SPSS)*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo. h. 191.